

SETELAH DEBIT AIR SUNGAI SURUT, PEMPROV RIAU MULAI PERBAIKI JEMBATAN SEI ROKAN



Sumber gambar:

<https://www.riauin.com/read-43936-2025-01-31-setelah-debit-air-sungai-surut-pemprov-riau-mulai-perbaiki-jembatan-sei-rokan.html>

Jembatan Sei Rokan di Desa Pematang Tebih, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu (Rohul), yang mengalami kemiringan setelah dihantam arus deras pada 23 November 2024, belum mendapat perbaikan. Insiden ini terjadi akibat derasnya arus sungai yang membawa tumpukan kayu.

Hingga saat ini, jembatan yang menghubungkan Kecamatan Ujung Batu dengan ibukota Kabupaten Rokan Hulu, Pasirpengaraian, masih belum diperbaiki oleh Pemerintah Provinsi Riau.

Pj Gubernur Riau, Rahman Hadi, menjelaskan bahwa Dinas PUPRPKP Riau menghadapi kendala alam dalam proses perbaikan. Intensitas hujan yang tinggi serta meningkatnya debit air Sungai Rokan membuat perbaikan tidak dapat dilakukan saat ini. Pemerintah Provinsi Riau akan melaksanakan perbaikan setelah kondisi air sungai surut.

"Pemprov Riau telah berkonsultasi dan bahkan Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur (BGTS) Bandung sudah melakukan audit. Hasilnya, jembatan ini masih bisa diperbaiki," kata Rahman Hadi.

Namun, ia menambahkan bahwa kondisi cuaca yang ekstrem membuat pekerjaan tersebut sulit dilakukan. "Karena debit air yang tinggi, kami tidak bisa melakukan pemeriksaan dan perbaikan. Kami akan menunggu hingga hujan reda dan kondisi air memungkinkan perbaikan dilakukan," tambahnya.

Mengenai anggaran perbaikan, Rahman Hadi mengungkapkan bahwa dana untuk proyek tersebut akan dialokasikan dari APBD Provinsi Riau melalui pergeseran anggaran. "Anggarannya sudah siap, namun pelaksanaannya sangat bergantung pada kondisi alam dan cuaca," tuturnya.

Sumber berita:

1. <https://www.riauin.com/read-43936-2025-01-31-setelah-debit-air-sungai-surut-pemprov-riau-mulai-perbaiki-jembatan-sei-rokan.html>, Setelah Debit Air Sungai Surut, Pemprov Riau Mulai Perbaiki Jembatan Sei Rokan, 31 Januari 2025;
2. <https://mediacenter.riau.go.id/read/89844/pemprov-riau-segera-perbaiki-jembatan-sei-rok.html>, Setelah Debit Air Sungai Surut, Pemprov Riau Mulai Perbaiki Jembatan Sei Rokan, 31 Januari 2025;

Catatan:

Jembatan merupakan salah satu infrastruktur jalan dengan suatu konstruksi atau struktur bangunan yang difungsikan sebagai penghubung lalu lintas transportasi pada suatu rute atau lintasan atau wilayah transportasi yang terpisahkan oleh adanya sungai, lembah, perbukitan, danau, rawa maupun oleh adanya jalan raya. Jembatan adalah jenis bangunan yang apabila akan dilakukan perubahan konstruksi, tidak dapat dimodifikasi secara mudah, biaya yang diperlukan relatif mahal dan berpengaruh pada kelancaran lalu lintas pada saat pelaksanaan pekerjaan. Jembatan dibangun dengan umur rencana 100 tahun untuk jembatan besar. Minimum jembatan dapat digunakan 50 tahun.

Seiring berkembangnya zaman, fungsi jembatan menjadi salah satu penghubung urat nadi perekonomian antar wilayah dan bahkan juga dijadikan sebagai simbol atau ikon khusus suatu kota. Dengan demikian, sudah seharusnya suatu struktur jembatan memiliki persyaratan-persyaratan khusus baik dari segi kekuatan, kekakuan dan kelayakan suatu jembatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang

Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan diatur bahwa untuk mendukung fungsi Jalan, dapat dibangun bangunan penghubung berupa jembatan dan/atau terowongan guna mengatasi rintangan antar ruas Jalan.

Jembatan bukan hanya penghubung sebuah jalan, namun juga layaknya penghubung kehidupan bagi masyarakat. Adapun kegunaan jembatan yaitu:

1. Sebagai sarana konektivitas;
2. Meningkatkan kelancaran lalu lintas;
3. Menjadi objek wisata;
4. Meningkatkan pergerakan ekonomi; dan
5. Sarana infrastruktur,

Adapun pembangunan jembatan diharapkan bisa menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional, bahwa Proyek Strategis Nasional yang menyatakan proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Badan Usaha yang memiliki sifat strategis untuk pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka upaya penciptaan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proyek Strategis Nasional dilaksanakan dengan memprioritaskan integrasi konektivitas antar infrastruktur dan/atau pusat kegiatan ekonomi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis kewilayahan dengan memperhatikan arah pembangunan kewilayahan yang dimuat dalam perencanaan pembangunan nasional.

Perencanaan pembiayaan Proyek Strategis Nasional yang bersumber dari gabungan antara APBN/APBD dan dilakukan dengan mengutamakan integrasi perencanaan, pengalokasian anggaran serta rencana penyelesaian dan pengoperasian proyek. Kategori Proyek Strategis Nasional yang penyediaannya dapat dilakukan melalui prakarsa Badan Usaha, meliputi:

1. Penyediaan infrastruktur pelayanan publik;
2. Optimasi barang milik negara/barang milik daerah;
3. Optimasi aset BUMN; dan/atau
4. Meningkatkan pendapatan negara dan/atau daerah.

Selain berperan dalam mendukung berbagai bidang pembangunan, Proyek Strategis Nasional juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai industri barang dan jasa serta menciptakan ruang pekerjaan bagi masyarakat luas guna mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan nasional.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau